

ABSTRAK

Lip colorants are cosmetic products that add artistic touches to lip coloring, enhancing facial makeup aesthetics. Prolonged use of lipsticks containing chemical pigments like Rhodamine B may lead to cancer, liver, and kidney dysfunction. Beta vulgaris L. (beetroot) is a natural pigment source, containing betalain—an antioxidant compound. This study aims to determine whether beetroot ethanol extract can be formulated into lipsticks as a natural colorant.

This study was conducted experimentally, involving several key steps: plant identification, collection, preparation of samples, characterization, extraction using 70% ethanol, thin-layer chromatography analysis, formulation of the preparation, and quality evaluation through organoleptic testing, homogeneity assessment, pH measurement, melting point determination, hardness evaluation, spreadability testing, irritation analysis, hedonic evaluation, and stability testing.

The KLT test results indicated that the ethanol extract of beetroot contained flavonoids, alkaloids, tannins, saponins, and steroids. The 15%, 20%, and 25% ethanol extract lipsticks were semi-solid, with brown and dark brown hues, homogeneous texture, pH values within the SNI range of 4.5-7.0, melting points between 50-63°C, glossy and even application, hardness compliant with SNI standards, non-irritating, and most favored by panelists in the F3 category. They remained stable during storage at 4°C and 40°C.

The ethanol extract from beetroot can be formulated into lipsticks as a natural pigment, offering excellent physical properties.

Keywords: Lipstick, Natural Pigment, Berries (*Beta vulgaris L.*)

ABSTRAK

Pewarna bibir merupakan sediaan kosmetika yang digunakan untuk mewarnai bibir dengan sentuhan artistik sehingga dapat meningkatkan estetika dalam tata rias wajah. Efek samping penggunaan lipstik yang menggunakan zat pewarna kimia seperti Rhodamin B dalam waktu lama akan mengakibatkan kanker, gangguan fungsi hati dan ginjal. Salah satu tanaman yang dapat menjadi sumber pewarna alami adalah buah bit (*Beta vulgaris L.*) yang mempunyai senyawa pigmen betalain yang merupakan golongan antioksidan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ekstrak etanol buah bit dapat diformulasikan ke dalam sediaan lipstik sebagai pewarna alami.

Penelitian ini dilakukan secara eksperimental dimulai dengan beberapa tahapan kerja yaitu identifikasi tumbuhan, pengumpulan tumbuhan, pembuatan simplisia, karakteristik, ekstraksi dengan pelarut etanol 70%, analisis kromatografi lapis tipis, formulasi sediaan dan evaluasi mutu sediaan meliputi uji organoleptis, homogenitas, pH, titik leleh, kekerasan, daya oles, iritasi, hedonik, dan stabilitas.

Hasil uji KLT menunjukkan ekstrak etanol buah bit positif flavanoid, alkaloid, tanin, saponin dan steroid. Sediaan lipstik ekstrak etanol buah bit konsentrasi 15%, 20% dan 25% berbentuk semi padat dengan warna coklat dan coklat tua, homogen, pH sesuai SNI 4,5-7,0, titik leleh berada pada suhu 50-63°C,

daya oles mengkilap dan rata, kekerasan sesuai SNI, tidak mengiritasi, paling disukai oleh panelis pada F3, dan stabil selama penyimpanan pada suhu 4 dan 40°C.

Ekstrak etanol buah bit dapat diformulasikan ke dalam sediaan lipstik sebagai pewarna alami dan mempunyai mutu fisik yang baik.

Kata kunci : Lipstik, Pewarna Alami, Buah Bit (*Beta vulgaris* L.)